



PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN *LEVERAGE* TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT UNILEVER INDONESIA, TBK PERIODE 2013 – 2023

Eni Puji Astuti

dosen00807@unpam.ac.id

Universitas Pamulang

Monika Rialistia

monikarialistia@unpam.ac.id

Universitas Pamulang

Alamat: Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang Barat., Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan,

Korespondensi penulis: dosen00807@unpam.ac.id

Abstrak. *This research aims to determine the partial and simultaneous influence of company growth and leverage on profitability at PT. Unilever Indonesia, Tbk for the period 2013-2023. The research method used is a quantitative research method. The data used is secondary data in the form of PT's financial reports. Unilever Indonesia, Tbk for the period 2013-2023. The analytical methods used are descriptive analysis, classical assumption test, correlation coefficient, coefficient of determination, simple linear regression analysis, multiple linear regression analysis and hypothesis testing with the t test and F test using SPSS version 27. The research results partially show the growth of the company in The proxy for growth has a value of $t_{count} < t_{table}$ or $-0.416 < 2.306$ with a significance level of $0.688 > 0.05$ so that it does not partially have a significant effect on profitability which is proxied by ROA. Leverage as proxied by DER has a value of $t_{count} < t_{table}$ or $-8.559 > 2.306$ with a significance level of $0.000 < 0.05$ so that it partially has a negative and significant effect on profitability as proxied by ROA. Simultaneous research results between company growth and leverage on profitability show that the value of $F_{count} > F_{table}$ or $65.003 > 4.737$ with a significance level of $0.000 < 0.05$, simultaneously company growth and leverage have a significant effect on profitability. Meanwhile, the coefficient of determination value is 94.2%.*
Keywords: *Company Growth, Leverage, Profitability*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Leverage secara parsial dan simultan terhadap Profitabilitas pada PT. Unilever Indonesia, Tbk periode 2013-2023. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan PT. Unilever Indonesia, Tbk periode 2013-2023. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik, koefisien korelasi, koefisien determinasi, analisis regresi linier sederhana, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis dengan uji t dan uji F menggunakan SPSS versi 27. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan Pertumbuhan perusahaan yang di proksikan dengan growth memiliki nilai thitung $< t_{tabel}$ atau $-0,416 < 2,306$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,688 > 0,05$ sehingga secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang di proksikan dengan ROA. Leverage yang diproksikan dengan DER memiliki nilai thitung $> t_{tabel}$ atau $-8,559 > 2,306$ dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan ROA. Hasil penelitian secara simultan antara pertumbuhan perusahaan dan leverage terhadap profitabilitas menunjukkan nilai Fhitung $> F_{tabel}$ atau $65,003 > 4,737$ dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$, secara simultan pertumbuhan perusahaan dan leverage berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan nilai koefisien determinasi sebesar 94,2%.

Kata Kunci: *Pertumbuhan Perusahaan, Leverage, Profitabilitas.*

PENDAHULUAN

Struktur pendapatan domestik bruto berdasarkan data lapangan usaha indonesia pada tahun 2020 masih dikuasai oleh industri pengolahan sebesar 19,88 persen. Sepanjang 2020 kontraksi terhadap industri pengolahan sebesar 2,93 persen. Kontraksi terdapat dicatatkan oleh transportasi

dan pergudangan sebesar 15,04 persen (BPS, 2021). Pada tahun 2020, konsumsi rumah tangga masih mendominasi struktur PDB Indonesia yang mewakili 57,66 % (BPS, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa sektor manufaktur terutama sektor industri barang konsumsi masih menjadi penggerak utama dalam menopang perekonomian Indonesia.

Profitabilitas mempunyai arti penting bagi perusahaan karena merupakan salah satu dasar untuk penilaian kondisi suatu perusahaan. Pertumbuhan penjualan sering menjadi indikator keberhasilan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan pasar. Hal ini menandakan keberhasilan perusahaan dalam investasinya pada masa lalu serta bisa digunakan untuk memprediksi pertumbuhan pada masa mendatang. Pertumbuhan penjualan yang meningkat memberikan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan profitabilitasnya bahkan meningkatkannya.

Menurut Kasmir (2019:112), Rasio Leverage merupakan rasio yang menggambarkan sejauh mana aktiva perusahaan yang berasal dari utang. Artinya, seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan bila dibandingkan dengan aktivasinya.

Menurut Kasmir (2019:156), Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas. Semakin kecil pendapatan Debt to Equity Ratio maka perusahaan semakin baik dan terjauhkan dari utang jangka panjang.

Tabel 1.1
Data Variabel Penelitian Perusahaan
PT. Unilever Indonesia Tbk, Tahun 2013 – 2023

No	Tahun	X1	X2	Y
		<i>Growth</i>	DER	ROA
		(%)	(%)	(%)
1	2013	12.65	213.73	40.10
2	2014	12.21	210.53	40.18
3	2015	5.72	225.85	37.20
4	2016	9.78	255.97	38.16
5	2017	2.87	265.46	37.05
6	2018	1.45	175.30	44.68
7	2019	2.68	290.95	35.80
8	2020	0.12	315.90	34.89
9	2021	-7.97	341.27	30.20
10	2022	4.23	358.27	29.29
11	2023	-6.33	392.84	28.81

Sumber : PT Unilever Indonesia Tbk, data diolah

Berdasarkan hasil penelitian di atas PT. Unilever Indonesia, Tbk selama periode 2013 – 2023 menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan (*Growth*) mengalami fluktuatif setiap tahunnya. Dimana *growth* tertinggi pada tahun 2013 sebesar 12,65% dan mengalami penurunan pesat, dengan penurunan terendah pada tahun 2021 dan 2023 sebesar -7,97% dan -6,33%. Hasil perhitungan Leverage (*DER*) menunjukkan bahwa *DER* mengalami peningkatan pada tahun 2023 sebesar 392,84% dan mengalami penurunan pada tahun 2018 sebesar 175,30%. Hasil perhitungan

Profitabilitas (ROA) pada tabel diatas terlihat ROA mengalami kenaikan tertinggi pada tahun 2018 sebesar 44,68% dan mengalami penurunan terendah pada tahun 2023 sebesar 28.81%.

Penelitian ini berdasarkan riset dengan melihat nilai profitabilitas yang mengalami kenaikan dan penurunan secara tidak stabil . maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini selain dapat memberikan wawasan baru bagi peneliti, penelitian ini juga dapat memberikan gambaran bagaimana suatu perusahaan memperoleh keuntungan yang maksimal dan menekankan biaya-biaya terhadap modal maupun hutangnya dengan menilai adanya pengaruh pertumbuhan perusahaan dan leverage terhadap profitabilitas. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Leverage terhadap Profitabilitas PT. Unilever Indonesia Tbk, periode 2013 – 2023.

Penelitian mengenai Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Leverage terhadap profitabilitas perusahaan telah dilakukan oleh banyak peneliti. Penelitian dengan sampel perusahaan publik di Indonesia diantaranya adalah N.N Widhi & I.N Suarmanayasa (2021), dan Hermanto, H., & Dewinta, A. (2023), menyatakan bukti yang sama bahwa Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Serta I.G.A.K Trisnayanti & Wiagustini, N. L. P. (2022), dan Pratama I.G.B.A (2016), yang menyatakan bahwa Leverage berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Ada satu penelitian yang menghasilkan bukti empiris berbeda dengan hasil mayoritas penelitian yaitu penelitian oleh E Susilawati & A.K Purnomo (2023), yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas, dan Nasir M. J. A. (2021), menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. serta Reni F (2020), menyatakan bahwa Leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

Mayoritas penelitian-penelitian sebelumnya menghasilkan kesimpulan yang seragam tetapi ada beberapa penelitian yang menghasilkan kesimpulan berbeda. Sehingga hal ini menjadi pertimbangan pentingnya penelitian ini untuk dilakukan. Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih jauh perihal: “Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada PT Unilever Indonesia, Tbk Periode 2013-2023.”

KAJIAN TEORI

1. Pertumbuhan Perusahaan (*Firm's Growth*)

Studi teoritis tentang dinamika pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas didasarkan pada teori pertumbuhan perusahaan. Pada bagian ini mengulas literatur sebelumnya tentang teori pertumbuhan perusahaan. Teori pertumbuhan perusahaan didasarkan pada fungsi biaya jangka panjang berbentuk U (*the U-shaped long-term cost function*) yang dikemukakan oleh Viner dalam Yoo dan Kim (2015). Teori ini mengulas tentang penurunan biaya tetap seiring dengan peningkatan skala produksi (*economies of scale*), sedangkan biaya rata-rata berkurang sesuai dengan fungsi biaya jangka panjang berbentuk U (*the U-shaped long-term cost function*).

Pertumbuhan laba bersih menunjukkan sejauh mana Perusahaan dapat meningkatkan kemampuannya untuk memperoleh keuntungan bersih dibandingkan dengan total keuntungan secara keseluruhan.

Rumus:

$$\text{Pertumbuhan laba} = \frac{\text{Laba bersih thn } t - \text{Laba bersih thn } t-1}{\text{Laba bersih thn } t-1} \times 100\%$$

Sumber: Kasmir (2019),

2. Leverage

Menurut Hans Kartikahadi (2019:161), “Rasio leverage atau disebut juga rasio solvabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban liabilitasnya. Leverage yang di proksikan oleh Debt to Equity Ratio (DER) Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Debt to Equity Ratio (DER) ini ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditur. Debt to equity ratio ini dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Sumber : Kasmir (2016),

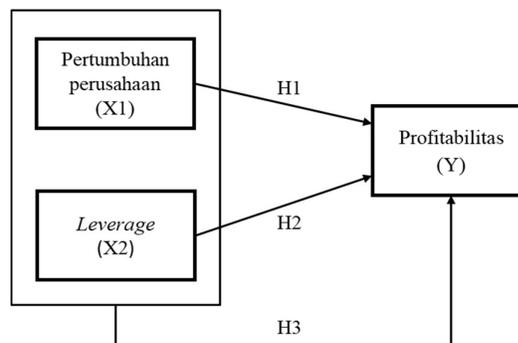
3. Profitabilitas

Pengertian Profitabilitas Setiap perusahaan ingin mendapatkan laba optimal demi kemakmuran para pemegang saham. menurut Hery (2016 : 192), “rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Untuk rasio profitabilitas di proksikan terhadap Return On Assets (ROA) Kasmir (2016:115) mendefinisikan “Return on assets (ROA) sebagai rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.” ROA merupakan suatu pengukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Return on assets (ROA) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

Sumber : kasmir (2016),

Berdasarkan teori dan perumusan masalah yang dikemukakan penulis, berikut ini kerangka pemikiran



Sumber: dikembangkan dalam penelitian ini (2024)

Gambar: 1. Kerangka Berpikir

Hipotesis

H1 :Terdapat pengaruh pertumbuhan perusahaan secara persial terhadap profitabilitas pada PT Unilever Indonesia, Tbk periode 2013-2023.

H2 : Terdapat pengaruh Leverage secara persial terhadap profitabilitas pada PT Unilever Indonesia, Tbk periode 2013-2023.

H3 : Terdapat pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Leverage secara simultan terhadap profitabilitas pada PT Unilever Indonesia, Tbk periode 2013-2023.

METODE PENELITIAN

JJenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yaitu metode yang berdasarkan data dari hasil pengukuran berdasarkan variabel penelitian yang ada. Objek kajian dari metode penelitian kuantitatif adalah ilmu eksak atau ilmu pasti.. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Unilever Indonesia, Tbk dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2023.

Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Unilever Indonesia, Tbk pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2023. Digunakannya sampel laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi pada PT Unilever Indonesia periode 2013-2023.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu <http://www.idx.co.id/>. data yang digunakan antara lain: Laporan Neraca Konsolidasi PT. Unilever Indonesia, Tbk Tahun 2013-2023. Dan Laporan laba rugi PT. Unilever Indonesia, Tbk Tahun 2013-2023.

Analisis data yang dilakukan adalah analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka dan perhitungannya menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program SPSS27. Teknik Analisis Data menggunakan Pengujian Asumsi Klasik, uji regresi berganda, uji Hipotesis dengan menggunakan Uji t dan Uji F dan Uji Koefisien determinasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Uji Asumsi Klasik

A, Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardize d Residual
N			11
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.23000324
Most Extreme Differences	Absolute		.173
	Positive		.107
	Negative		-.173
Test Statistic			.173
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^c	Sig.		.472
		99% Confidence	Lower
	Interval	Bound	.460
		Upper	.485
	Bound		

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.
- e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 27

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Simonov* dijelaskan bahwa jumlah data sebanyak 11 memiliki nilai standar deviasi sebesar 1.23000324 Dan dapat dilihat bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0.200 bahwa uji normalitas memenuhi syarat kelulusan yaitu sebesar $0.200 > 0.05$ Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

B. Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

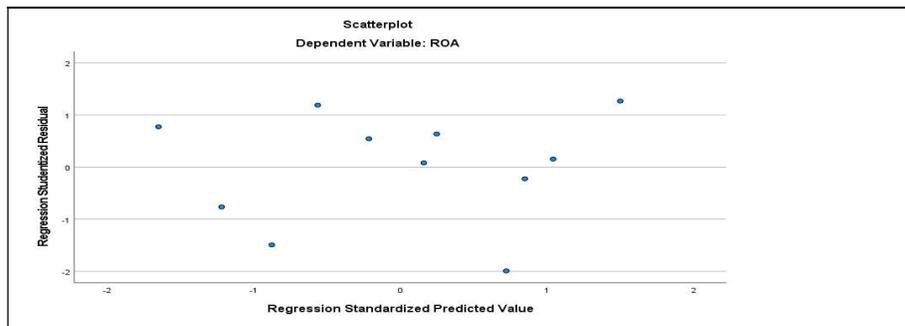
Model		Coefficients ^a				Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	56.456		21.639	.000		
	Growt h	-.037	.089	-.049	.688	.527	1.897
	DER	-.073	.009	-1.003	.000	.527	1.897

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 27

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai-nilai *tolerance*-nya > 0.10 dan *VIF* < 10 . Hal ini dapat diartikan bahwa tidak terdapat mutikolinearitas pada penelitian ini.

C. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2.Scatterplot

Berdasarkan hasil pengujian diatas, terlihat titik-titik yang menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola yang jelas, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas artinya model regresi ini sudah baik.

D. Uji Autokorelasi

Tabel 4. Uji Runs Test

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.18020
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	6
Total Cases	11
Number of Runs	8
Z	.671
Asymp. Sig. (2-tailed)	.502
a. Median	

Dari hasil uji statistik *runs test* diatas diperoleh nilai signifikan 0,502 > 0,05 karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi gangguan autokorelasi, sehingga penelitian dapat dilanjutkan.

2. Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.971 ^a	.942	.928	1.37519
a. Predictors: (Constant), DER, Growth				

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 27

Berdasarkan tabel 4.9 model summary diatas, besar angka *adjusted R square* (R²) adalah 0,942 atau 94,2%. Hal ini menunjukkan bahwa *Growth* dan *Debt To Equity Ratio* (DER) memberikan kontribusi sebesar 94,2% terhadap *Return On Asset* (ROA) secara simultan, sedangkan sisanya 5,8% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian.

3. Analisis Regresi linier berganda

Table 6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	56.456	2.609		21.639	.000
	Growth	-.037	.089	-.049	-.416	.688
	DER	-.073	.009	-1.003	-8.559	.000
a. Dependent Variable: ROA						

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 27

Berdasarkan tabel 6. diatas, persamaan regresi yang dapat disusun adalah sebagai berikut:

$$Y = 56,456 - 0,037X_1 - 0,073X_2$$

Dari rumus diatas dapat disimpulkan:

- a. Konstanta (a) sebesar 56,456 Menunjukkan bahwa perubahan *Growth* dan *Debt To Equity Ratio* konstanta atau bernilai nol (*Growth* dan DER = 0), maka nilai ROA adalah 56,456
- b. Variabel *Growth* sebesar -0,037 dan bernilai negatif artinya adalah jika variabel independent lain nilainya tetap dan *Growth* mengalami perubahan 1 kali maka ROA (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,037. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara *Growth* dengan ROA, semakin naik *Growth* maka semakin turun ROA.
- c. Variabel DER sebesar -0,073 artinya adalah jika variabel independent lain nilainya tetap dan DER mengalami perubahan 1 kali maka ROA (Y) mengalami penurunan sebesar 0,073 koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara DER dengan ROA, semakin naik DER maka semakin turun ROA.

4. Uji Hipotesis

- a. Uji t (Parsial)

Tabel 7. Hasil Uji t (Uji secara parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	56.456	2.609		21.639	.000
	Growth	-.037	.089	-.049	-.416	.688
	DER	-.073	.009	-1.003	-8.559	.000
a. Dependent Variable: ROA						

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 27

Berdasarkan tabel 7. diatas dapat diketahui perhitungan uji T dari masing-masing variabel yaitu sebagai berikut:

- 1) Variabel *Growth* diatas bernilai negatif sebesar -0,037 diperoleh t-hitung sebesar -0,416 dengan tingkat signifikan sebesar 0,688 sedangkan t-tabel dengan tingkat signifikan 5% dan derajat kebebasan (dk) = $n-k-1 = 11-2-1 = 8$, nilai t-tabel adalah sebesar 2,306. Hal ini menunjukkan bahwa $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ atau $(-0,416) < (2,306)$ dengan tingkat signifikan $0,688 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama H_0 diterima dan H_{a1} ditolak, yang berarti secara parsial variabel *Growth* tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap ROA.
- 2) Variabel DER diatas bernilai negatif sebesar -0.073 di peroleh t-hitung sebesar -8,559 dengan tingkat signifikan 0,000 sedangkan t-tabel dengan tingkat signifikan 5% dan derajat kebebasan (dk) = $n-k-1 = 11-2-1 = 8$, nilai t-tabel sebesar 2,306. Hal ini menunjukkan bahwa $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ atau $(-8,559) > (2,306)$ dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua H_0 ditolak dan H_{a1} diterima, yang berarti secara parsial variabel DER terdapat pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

b. Uji F

Tabel 8. Hasil Uji F (Uji secara simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	245.857	2	122.929	65.003	.000 ^b
	Residual	15.129	8	1.891		
	Total	260.986	10			

a. Dependent Variable: ROA
 b. Predictors: (Constant), DER, Growth

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 27

Berdasarkan tabel 8. pengujian *Analisis of Variance* (ANOVA) diperoleh nilai F hitung sebesar 65.003 dengan tingkat signifikansi 0,000. Untuk F-tabel dengan tingkat signifikansi 5%, $df1 = k-1 = 3-1 = 2$, dan $df2 = n-k = 11-3 = 8$, diperoleh F-tabel sebesar 4.459 Menunjukkan bahwa $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ atau $(65.003) > (4.737)$ dengan tingkat signifikansi $0.000 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima yang berarti secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara variabel *Growth* dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Asset* (ROA).

Pembahasan Penelitian

Berikut ini adalah pembahasan dari variabel-variabel penelitian, yaitu sebagai beriku:

1. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan (*Growth*) terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Unilever Indonesia, Tbk.
 Menurut Ginting (2021) dinyatakan sebagai pertumbuhan total aset dimana pertumbuhan total aset masalalu akan menggambarkan profitabilitas yang akan datang. Pertumbuhan perusahaan dihitung sebagai persentase perubahan aset pada tahun tertentu terhadap tahun sebelumnya. Berdasarkan hasil uji t (secara parsial) menunjukkan

bahwa t -hitung $(-0,416) < t$ -tabel $(-2,306)$ dengan tingkat signifikansi $0,688 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak, yang artinya secara parsial variabel *Growth* tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap return on asset pada PT. Unilever Indonesia, Tbk periode 2013-2023. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitri A & M. Anhar (2019) yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara *Growth* terhadap *Return On Asset*.

2. Pengaruh *Leverage* (DER) terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Unilever Indonesia, Tbk

Menurut Kasmir (2019:112) rasio *leverage* merupakan rasio yang menggambarkan sejauh mana aktiva perusahaan yang berasal dari utang. Artinya, seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan bila dibandingkan dengan aktivasnya. Berdasarkan hasil uji t (secara parsial) menunjukkan bahwa besarnya t -hitung $(-8,559) > t$ -tabel $(2,306)$ dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima, yang berarti secara parsial variabel Debt to Equity Ratio terdapat pengaruh negatif dan signifikan terhadap return on asset pada PT. Unilever Indonesia, Tbk periode 2013-2023. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Reni F (2020) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset*.

3. Pengaruh Perumbuhan Penjualan (*Growth*) dan *Leverage* (DER) terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Unilever Indonesia, Tbk.

Menurut (Kasmir 2019:114) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi. Berdasarkan hasil uji F (secara simultan) ini menunjukkan bahwa besar F -hitung $(65.003) > F$ -tabel (4.459) dengan nilai signifikan $0.000 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima, yang artinya secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *growth* dan *debt to equity ratio* terhadap *return on asset* pada PT. Unilever Indonesia, Tbk periode 2013-2023. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh E. Susilawati & A.K Purnomo (2023) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara Pertumbuhan penjualan (*Growth*) dan *leverage* (DER) terhadap Profitabilitas (ROA).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya terkait Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan yang diproyeksikan dengan *Growth* dan *Leverage* yang diproyeksikan dengan Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Profitabilitas yang diproyeksikan dengan Return On Asset (ROA) Pada PT. Unilever Indonesia, Tbk Periode 2013 – 2023 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel pertumbuhan perusahaan tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Unilever Indonesia, Tbk periode 2013-2023, dilihat dari nilai t -hitung $< t$ -tabel atau $-0,416 < 2,306$ dengan tingkat signifikan $0,688 > 0,05$. Koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,489.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Leverage* terdapat pengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada PT. Unilever Indonesia, Tbk periode 2013-

2023, dari nilai thitung > ttabel atau $-8,559 > 2,306$ dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Kefisien regresi bernilai negatif sebesar $-0,071$.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel Pertumbuhan perusahaan dan Leverage terdapat pengaruh signifikan Terhadap Profitabilitas pada PT. Unilever Indonesia, Tbk periode 2013-2023, dilihat dari nilai Fhitung > Ftabel atau $65,003 > 4,737$ dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Koefisien determinasi bernilai sebesar 94,2% yang artinya pertumbuhan perusahaan dan leverage berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan sisanya 5,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA.

- Al Nawaiseh, M. A. (2020). The effect of firm's age, size and growth on its profitability: evidence from Jordan. *European Journal of Business and Management*, 12(5), 88-93.
- Alfindo, T. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Terhadap Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 (Doctoral Dissertation, Universitas Jambi).
- Amelia, F., & Anhar, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(01), 44-70.
- Amelia, F., & Anhar, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(01), 44-70.
- Anwar, M. (2019). *Dasar-dasar manajemen keuangan perusahaan*. Prenada Media.
- Aprilia, D., & Kusumawati, Y. T. (2020). pengaruh ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013-2017. *Borneo Studies and Research*, 1(2), 1079-1083.
- Astuti, E. P., & Aprianti, S. (2020). Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada PT. Mustika Ratu Tbk. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 3(2), 176.
- Badan Pusat Statistik. (2021). "*Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV- 2020*." Berita Resmi Statistik, No. 13/02/Th. XXIV, 5 Februari 2021.
- Brigham, F.E. dan Houston, J.F. (2016). "*Fundamental Of Financial Management, Fifteenth Edition*". Boston: Cengage Learning Inc.
- Erwin Dyah Astawinetu, M. M., & Sri Handini, M. M. (2020). *Manajemen Keuangan: Teori dan Praktek*. Scopindo media pustaka.
- Fahmi, I. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Febriani, R. (2020). Pengaruh likuiditas dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 216-245.

- Ghozali, I. (2018). “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Pogram IBM SPSS*” Edisi Sembilan. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ginting, G. (2021). *Investasi dan Struktur Modal*. Bandung: CV. Azka Pustaka.
- Harahap, Sofyan S. (2016), *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-13, Penerbit PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Hermanto, H., & Dewinta, A. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Efisiensi Perusahaan, Likuiditas, Kekuatan Pasar, Pertumbuhan Perusahaan Dan Leverage Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (Mea)*, 7(2), 846-871.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Integrated And Comprehensive Edition*. Edisi Pertama. PT Grasindo. Jakarta
- Kartikahadi H. (2019). *Akuntansi keuangan berdasarkan SAK Berbasis IFRS*. Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Kasmir. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Prenada Media. Jakarta
- Nasir, M. J. A. (2021). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Buletin Ekonomi: Manajemen, Ekonomi Pembangunan, Akuntansi*, 18(2), 261-286.
- Nurwita, N., Kencana, P. N., & Lisdawati, L. The Effect of Liquidity and Solvency Ratios on Profitability at PT Indocement Tungal PRAKARSA Tbk Period 2011-2019. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 7(2), 280-286.
- Pratama, I. G. B. A., & Wiksuana, I. G. B. (2016). *Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Prihadi, Toto. 2020. *Analisis Laporan Keuangan. 2nd ed*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Priyatno, Duwi. (2016). *Belajar Alat Analisis Data Dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media
- Sa'adah, L. (2020). *Manajemen Keuangan*. LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.
- Sekaran, U. (2017). *Metode penelitian untuk bisnis pendekatan pengembangan keahlian*. Jakarta: Salemba Empat
- Subramanyam, K.R., (2017) *Analisis Laporan Keuangan (Financial Statement Analysis)*. Cetakan Kesebelas. Salemba Empat. Jakarta
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung Alphabet.
- Supatmin (2020). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Retun On Equity (ROE) Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode Tahun 2009-2017. *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF). Bisnis Kewirausahaan dan Koperasi*

- Susilawati, E., & Purnomo, A. K. (2023). Pengaruh Leverage dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7(2), 955-964.
- Trisnayanti, I. G. K., & Wiagustini, N. L. P. (2022). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Modal Kerja dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Barang Konsumsi di BEI. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11(06).
- Widhi, N. N., & Suarmanayasa, I. N. (2021). Pengaruh leverage dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor tekstil dan garmen. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 11(2), 267-275.
- Yoo, S., & Kim, J. (2015). The dynamic relationship between growth and profitability under long-term recession: The case of Korean construction companies. *Sustainability*, 7(12), 15982-15998.
- Yovena, R. (2021). Analisis Profitabilitas Sebagai Dampak Dari Pertumbuhan Penjualan Dan Struktur Modal (Doctoral dissertation, Univeristas Komputer Indonesia)